

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dituangkan dalam hasil penelitian mengenai Penggunaan Media Tiktok Dalam Mempererat Komunikasi Keluarga Mahasiswa KPI UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial tiktok sebagai media komunikasi keluarga di kalangan mahasiswa. Khususnya mahasiswa, terbukti berkontribusi dalam menciptakan komunikasi yang lebih terbuka, fleksibel, dan relevan. Mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok mampu memanfaatkan konten-konten yang mereka temukan atau buat sendiri sebagai sarana menyampaikan pesan-pesan yang sulit diungkapkan secara langsung kepada anggota keluarga, seperti ungkapan perasaan, harapan, atau permintaan maaf.
2. Literasi digital media Tiktok mempengaruhi komunikasi digital dalam keluarga?. Orang tua yang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan media sosial seperti TikTok cenderung lebih mampu membimbing anak-anaknya dalam berkomunikasi digital secara sehat. Literasi digital pada orang tua memungkinkan terciptanya komunikasi dua arah yang lebih seimbang, terbuka, dan saling memahami, yang pada akhirnya memperkuat keharmonisan keluarga.
3. Literasi digital Tiktok meningkatkan hubungan dalam komunikasi keluarga?. TikTok menjadi media yang efektif dalam mempererat hubungan emosional antar anggota keluarga. Video pendek yang bersifat emosional atau lucu sering kali menjadi titik awal terjadinya komunikasi interpersonal yang bermakna. Penggunaan fitur seperti “ kirim video”, “posting ulang”,

atau menandai anggota keluarga menjadi alat untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung namun tetap menyentuh aspek afektif.

4. Dampak video konten TikTok terhadap pembentukan memperat komunikasi keluarga. Video yang dikonsumsi dan dibagikan melalui TikTok seringkali mencerminkan situasi atau perasaan pribadi. Mahasiswa dan anggota keluarga lainnya kerap menjadikan video TikTok sebagai pemicu percakapan atau diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa konten digital dapat digunakan untuk memfasilitasi komunikasi interpersonal dalam keluarga, baik secara verbal maupun nonverbal, sehingga membentuk pola komunikasi baru yang lebih adaptif dengan perkembangan zaman.

B. IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi teoritis dan praktis:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori komunikasi interpersonal dalam konteks keluarga, terutama dalam menghadapi tantangan era digital. Literasi digital terbukti menjadi komponen penting dalam membentuk memperat komunikasi keluarga yang efektif, bukan hanya kemampuan teknis, tetapi juga pemahaman kritis dan etis terhadap penggunaan media digital.

2. Implikasi Praktis

Platform seperti TikTok dapat dijadikan sebagai sarana untuk membangun komunikasi keluarga yang bersifat personal dan emosional, selama digunakan secara bijak. Kurangnya literasi digital dapat menciptakan kesenjangan komunikasi antar generasi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya edukatif dari berbagai pihak untuk meningkatkan pemahaman digital, khususnya di lingkungan keluarga. Komunikasi digital, bila tidak diarahkan dengan benar, berpotensi menggantikan komunikasi tatap muka yang esensial. Maka keseimbangan antara interaksi digital dan komunikasi langsung perlu diperhatikan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil dan implikasi penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran untuk Mahasiswa

Literasi digital tidak hanya pada aspek teknis (cara menggunakan aplikasi), tetapi juga pada aspek kritis, etis, dan emosional. Gunakan media sosial, khususnya TikTok, sebagai sarana untuk menyampaikan pesan positif, mempererat hubungan keluarga, dan menciptakan komunikasi yang sehat. Jadilah jembatan komunikasi antar generasi, dengan membantu orang tua memahami dan memanfaatkan media digital secara positif.

2. Saran untuk Orang Tua

Tingkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai media sosial yang digunakan oleh anak-anak, termasuk TikTok, untuk mencegah miskomunikasi dan meningkatkan keintiman keluarga. Libatkan diri dalam percakapan yang berhubungan dengan konten digital agar tercipta ruang diskusi yang menyenangkan dan edukatif dengan anak. Hindari memberikan respons negatif atau menghakimi saat anak menyampaikan sesuatu melalui media digital, agar komunikasi tetap terbuka.

3. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian di masa depan dapat memperluas fokus pada platform media sosial lainnya (seperti Instagram, YouTube, atau WhatsApp) dan bagaimana masing-masing media membentuk memperat komunikasi keluarga yang berbeda. Gunakan pendekatan kuantitatif atau campuran untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam. Teliti pula dampak negatif penggunaan

TikTok dalam komunikasi keluarga, seperti adiksi digital atau kesalahpahaman akibat konten viral.





UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**